

FACTORS AFFECTING ACCOUNTING STUDENTS IN CAREER SELECTIONS AS PUBLIC ACCOUNTING

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

**Mega Arista Dewayani
Chuswatun Chasanah
Muhammad Sariful Anam**

E-mail: Megaarista27@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Magelang
JalanTidar No 21 Magelang

ABSTRACT

This study aims to test gender, financial rewards, professional training, professional recognition, work environment, social values, labor market considerations and personality towards accounting maahsiswa interests in career selection as a public accountant. Through the technique of quota sampling method is a number of 100 accounting students of Muhammadiyah University of Magelang who fill out the research questionnaires. This study used dta SPSS 21 treatment, by testing the regression, hypothesis testing using t test, F test and R square test where it was concluded that H2, H3, H5 and H7 were accepted, while H1, H4, H6 and H8 were not accepted. F test results that this study has fit that shows the value of more than F table that is 2.04. The test results show that the independent variable able to explain the dependent variable of 63.5% while the remaining 36.5% explained by other vaiabel outside this research model

Keywords: Accounting Student, Public Accountant.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji gender, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas terhadap minat maahsiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Melalui metode teknik quota sampling yaitu sejumlah 100 mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang yang mengisi kuesioner penelitian. Penelitian ini menggunakan pengolahan dta SPSS 21, dengan menguji regresi, pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F dan uji R square dimana disimpulkan H2, H3, H5, dan H7 diterima, sedangkan H1, H4, H6 dan H8 tidak diterima. Hasil uji F adalah bahwa penelitian ini telah fit yang menunjukkan nilai lebih dari F tabel yaitu 2,04. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 63,5% sedangkan sisanya 36,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini

Kata kunci: Mahasiswa Akuntansi, Akuntan Publik.

PENDAHULUAN

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Banyak realita yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi mempertimbangkannya (Oktavia, 2005 dalam Widyasari, 2010). Pada zaman yang semakin canggih dalam bidang teknologi dan informasi, sejalan dengan berkembangnya ilmu akuntansi yang semakin baik. Peranan profesi akuntan sangat penting dalam perkembangan ini. Terlebih lagi Masyarakat Ekonomi ASEAN telah diresmikan tepatnya tanggal 31 Desember 2015. Masyarakat Ekonomi ASEAN tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi juga pasar tenaga kerja profesional, salah satunya akuntan. Artinya, akan terjadi persaingan bagi mahasiswa akuntansi sebagai penyandang gelar sarjana ekonomi dalam memperebutkan jabatan dan posisi strategis akuntan di ASEAN. Oleh karena itu, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan khususnya untuk akuntan publik masih menyediakan peluang kerja bagi lulusan jurusan akuntansi di Indonesia.

Sekretaris DPP Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (Inkindo) Jawa Timur, Adi Prawito dalam Kompas.com 21 Maret 2016, jumlah akuntan di Indonesia masih tergolong sedikit karena dibandingkan beberapa negara di ASEAN, jumlah akuntan di Indonesia masih rendah. Jumlah akuntan sebanyak 56.125 orang, sementara Malaysia berjumlah 30.236 orang. Adapun di Singapura sebanyak 27.394, Philipina sebanyak 19.573 akuntan, sedangkan di Indonesia sebanyak 15.940 orang. Masih minimnya jumlah akuntan di Indonesia ketimbang akuntan asing

di Asia Tenggara menjadikan Ikatan Akuntan Indoensia (IAI) sebagai lembaga profesional akuntansi harus terus berupaya melakukan sertifikasi akuntan untuk menjadi akuntan profesional. (Kompas.com 21 Maret 2016).

Motivasi adalah teori pengharapan dari Victor H. Vroom (nd) dalam Robbins (2006). Menurut teori ini, motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dari perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya. Artinya, apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan jalan nampaknya terbuka untuk memperolehnya, maka yang bersangkutan akan berupaya mendapatkannya. Istilah yang lebih praktis, teori pengharapan mengatakan bahwa karyawan akan berupaya lebih baik jika karyawan tersebut meyakini upaya itu menghasilkan penilaian kinerja yang baik. Sedangkan karir sendiri menurut Rivai (2006) merupakan seluruh posisi kerja yang dijabat selama siklus kehidupan pekerjaan seseorang. Akuntan Publik adalah seorang auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam hal audit atas laporan keuangan. Kegiatan utama dari profesi akuntan publik berfokus pada kegiatan audit dengan tujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. (Widiatami, 2013).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Suyono (2014) dengan variabel penelitian penghargaan finansial, pelatihan profesional, Nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar, personalitas. Hasil penelitian menemukan bahwa faktor pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir. Penelitian lain tentang minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik juga pernah dilakukan oleh Andersen (2012) yang memberikan hasil bahwa faktor gaji, responden cenderung memilih profesi akuntan perusahaan. Dari faktor pelatihan

dan pengakuan profesional, responden memilih profesi akuntan publik. Berdasarkan nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan kesetaraan gender responden memilih profesi akuntan pendidik. Tidak ditemukan adanya perbedaan persepsi mengenai profesi akuntan. Berbeda dengan penelitian Ramdani dan Zulaikha (2012) yang memberikan hasil bahwa faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan peran gender berpengaruh sebagai faktor-faktor pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik atau akuntan non publik.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang. Sedangkan sampel yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang angkatan 2013 yang telah menempuh mata kuliah Pengauditan yang telah mengetahui mengenai profesi akuntan publik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *quota sampling*, yaitu mahasiswa akuntansi semester tujuh Universitas Muhammadiyah Magelang yang berjumlah 100 orang.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan yang pertama, kuesioner yang diberikan kepada responden, pada penelitian ii kuesiner berupa pertanyaan tertutup. Persepsi mahasiswa diukur melalui pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner dan menggunakan likert scale dengan skala 1-5 yaitu, 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Kedua, tinjauan kepustakaan yang dilakukan dengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti penulis pada buku-buku serta makalah dan jurnal guna memperoleh landasan teori yang memadai untuk melakukan

pembahasan. Ketiga, mengakses website dan situs-situs yang digunakan untuk mencari informasi sehubungan dengan masalah penelitian.

Uji Kualitas data penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Sedangkan Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2011).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi) terhadap variabel dependen (pemilihan karir sebagai akuntan publik), serta analisis varian satu jalur (*One Way ANOVA*) untuk membandingkan ada atau tidaknya perbedaan pandangan antara kelompok data mahasiswa yang magang di KAP, mahasiswa non-magang, dan mahasiswa PPAk. Adapun model persamaan regresi linier bergandanya sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + B_6X_6 + B_7X_7 + B_8X_8 + e$$

Keterangan :

Y = Pemilihan karir menjadi akuntan publik

B₁, B₂, ..., B₈ = Koefisien regresi dari X

e = Error / Residual

X₁ = Gender

X₂ = Penghargaan Finansial

X₃ = Pelatihan Profesional

- X4 = Pengakuan Profesional
- X5 = Lingkungan Kerja
- X6 = Nilai-nilai sosial
- X7 = Pertimbangan Pasar Kerja
- X8 = Personalitas

Uji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan uji statistik t dan uji statistik F untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik parsial maupun bersama-sama. Sedangkan, untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, maka dilakukan uji Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan *sign correlation pearson (2-tailed)* dimana hasilnya semua item pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Kuesioner diuji dengan program SPSS 21 for windows. *Cronbach alpha > 0,7* Nunnally dalam Ghozali (2011)

Analisis Regresi Linier berganda

Analisis digunakan untuk menguji pengaruh *gender*, penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Tabel Regresi Linier Berganda

| Model | B | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|-------|---------------------------|--------|------|
| | | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 2,899 | 1,019 | | 2,845 | ,005 |
| | G | ,008 | ,010 | ,019 | ,860 | ,392 |
| | PF | ,200 | ,062 | ,302 | 3,240 | ,002 |
| | PLP | ,140 | ,040 | -,239 | 3,463 | ,001 |
| | PGP | ,018 | ,035 | ,035 | ,500 | ,618 |
| | LK | ,449 | ,095 | ,377 | 4,747 | ,000 |
| | NS | -,316 | ,167 | -,152 | -1,889 | ,062 |
| | PPK | ,135 | ,032 | ,286 | 4,257 | ,000 |
| | P | ,016 | ,029 | ,034 | ,552 | ,583 |

Berdasarkan hasil koefisien regresi pada tabel 4 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,899 + 0,008X_1 + 0,200X_2 + 0,140X_3 + 0,018X_4 + 0,449X_5 - 0,316X_6 + 0,315X_7 + 0,016X_8 + e$$

Nilai konstanta (a) sebesar 2,899. Menunjukkan apabila variabel *gender*, penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik sama dengan nol, maka pemilihan karir akuntansi publik sebesar 2,899.

Uji F

Berdasarkan hasil analisis F hitung diperoleh sebesar 2,044 dengan *p-value* sebesar 0,000. Nilai *p-value* kurang dari tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$), maka ada pengaruh secara bersama-sama variabel *gender*, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Uji t

Tabel 2.
Uji t

| Model | t | Sign | Keterangan |
|------------|--------|-------|-----------------|
| G | 0,860 | 0,392 | Ditolak |
| PF | 3,240 | ,002 | Diterima |
| PLP | 3,463 | ,001 | Diterima |
| PGP | ,500 | ,618 | Ditolak |
| LK | 4,747 | ,000 | Diterima |
| NS | -1,889 | ,062 | Ditolak |
| PPK | 4,257 | ,000 | Diterima |
| P | ,552 | ,583 | Ditolak |

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja memiliki nilai signifikansi $p\text{-value} < 0,05$. Hasil yang diperoleh adalah **H2, H3, H5** dan **H7** diterima, sedangkan **H1, H4, H6** dan **H8** yang diajukan tidak diterima.

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel *gender* $0,392 > 0,05$ dengan nilai t hitung $0,860 < t$ tabel 1,661. Hal ini dapat dijelaskan bahwa *gender* tidak menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zaid (2015) menunjukkan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Namun penelitian Ernawati (2004) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh *gender* terhadap faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir profesi akuntan publik dan non akuntan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekarang ini *gender* tidak berpengaruh terhadap pilihan karir seseorang, baik laki-laki atau perempuan tidak mempunyai batasan dalam memilih karir.

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dengan nilai t hitung $3,240 > t$ tabel 1,661. Hal ini dapat dijelaskan bahwa penghargaan finansial atau gaji merupakan salah satu alasan mahasiswa akuntansi untuk berkari sebagai akuntan publik. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Chan (2014), namun berbeda dengan hasil penelitian Apriliyan (2011) dan Chairunisa (2014). Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih mengharap dana pensiun daripada gaji yang tinggi atau bervariasi tapi tidak ada dana pensiun.

Hipotesis ketiga menunjukkan pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan nilai t hitung $3,463 > t$ tabel 1,661. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tertarik untuk menjadi akuntan publik karena terdapat pelatihan secara profesional atau sekolah sertifikasi sebelum menjadi akuntan publik yang berguna untuk mendapatkan ilmu mengenai akuntan secara mendalam. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Chan (2014), namun berbeda dengan hasil penelitian Apriliyan (2011) dan Chairunisa (2014). Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih mengharap dana pensiun daripada gaji yang tinggi atau bervariasi tapi tidak ada dana pensiun.

Hipotesis keempat menunjukkan pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,618 > 0,05$ dengan nilai t hitung $0,500 < t$ tabel 1,661. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Astuti (2014) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi

sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alhadar (2013) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengakuan profesional tidak terlalu penting bagi mahasiswa ketika memilih karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa berfikir profesi ini akan membuat diri mereka semakin berkembang.

Hipotesis kelima menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $4,747 > t$ tabel $1,661$. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Astuti (2014) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik. Mahasiswa S1 akuntansi kemungkinan akan memilih karir menjadi akuntan bidang lain selain akuntan publik dengan pertimbangan bahwa mereka lebih menyukai pekerjaan yang rutin dibandingkan pekerjaan yang tidak rutin. Artinya, mahasiswa tertarik memilih karir sebagai akuntan publik salah satu alasannya adalah karena lingkungan kerja yang baik dalam bekerja, semakin baik lingkungan kerja akan semakin tertarik mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Chairunisa (2014) dan Alhadar (2013) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap dalam pemilihan pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik.

Hipotesis keenam menunjukkan nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,062 > 0,05$ dengan nilai t hitung $-1,889 < t$ tabel $1,661$. Nilai -nilai sosial dalam kondisi kerja tidak terlalu dipermasalahkan oleh mahasiswa saat mereka berminat untuk menjadi akuntan publik.

Mahasiswa akuntansi menganggap nilai sosial bisa didapatkan di profesi lain selain akuntan publik seperti akuntan pendidik.

Hipotesis ketujuh menunjukkan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $4,257 > t$ tabel $1,661$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Chan (2012) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja merupakan peluang bagi mahasiswa dimana jumlah akuntan di Indonesia masih rendah, hal ini adalah salah satu faktor yang mendasari mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan.

Hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa personalitas berpengaruh negatif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,583 > 0,05$ dengan nilai t hitung $0,552 < t$ tabel $1,661$. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Alhadar (2013) dan Astuti (2014) yang menunjukkan bahwa personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik. Mahasiswa S1 akuntansi menganggap profesi akuntan publik masih belum sesuai dengan keinginan atau kepribadian mereka atau mahasiswa telah mempunyai rencana profesi lain.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3
Uni Adjusted R Square

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,815 ^a | ,665 | ,635 | ,126012 |

Hasil Uji R *Square* pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Rsquare* 0,635 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa Variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen sebesar 63,5 % sedangkan sisanya sebesar 36,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan menguji *gender* , penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Melalui metode teknik *quota sampling* yaitu sejumlah 100 mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang yang mengisi kuesioner penelitian. Penelitian ini menggunakan pengolahan data SPSS 21, dengan menguji regresi, pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F dan uji R *square* dimana disimpulkan H₂, H₃, H₅, dan H₇ diterima , sedangkan H₁,H₄, H₆ dan H₈ tidak diterima. Hasil uji F menunjukkan bahwa penelitian ini telah *fit* yang menunjukkan nilai lebih dari F tabel yaitu 2,04 . Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 63,5% sedangkan sisanya 36,5 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu : (1) peneliti melakukan wawancara secara langsung sehingga mendapatkan kesimpulan yang jelas dari data yang dikumpulkan melalui kuesioner secara tertulis. (2) Ruang lingkup wilayah penelitian diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan di wilayah yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadar, Mochammad Audi. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin). Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Andersen, William. 2012. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Apriliyan, L. A., 2011, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik, skripsi, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Astuti, Anita. 2014. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Chan, Andy Setiawan. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol 1 No 1
- Chairunisa, Fifi. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Audit dan Akuntansi* Vol. 3, No. 2. Pontianak: Universitas Tanjungpura.

- Damayanti, Retno. 2005. Pengaruh Motivasi Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV Bening Natural Furniture di Semarang. Skripsi. Semarang. UNNES
- Ernawati dan Edi Wibowo. 2004. Pengaruh Gender Terhadap Keinginan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 4. No. 1 April
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- <http://edukasi.kompas.com/read/2016/03/21/16170011/Akuntan.Bakal.Makin.Keras.Berkompetisi>.
- Ramdani, Rahmat Fajar dan Zulaikha. 2012. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang). *Diponegoro journal of accounting*. Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 1- 13.
- Rivai, Veithzal, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori Ke Praktik*, Edisi Pertama, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Alih Bahasa: Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan; Editor: Agus Widyantoro, Edisi 10. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Soemarso, S.R. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Suyono, Nanang Agus. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ). *Jurnal PPKM II*. Wonosobo: Universitas Sains Al Quran (UNSIQ).
- Widyasari, Yuanita. (2010). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Widyatami, Ana Kania dan Nur Cahyonowati. 2013. Determinan Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 2, No.3, Tahun 2013, Hal 1-11
- Zaid, Muhammad Ikhwan. 2015. Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkariir Menjadi Akuntan Publik. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta